



## Prosiding Seminar Nasional

Hasil Penelitian, Pengabdian, dan Diseminasi

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Urgensi Hasil Penelitian dan Pengabdian yang Inovatif serta Adaptif untuk Mendukung Indonesia Bangkit Lebih Kuat”



### Analisis Kebutuhan Penggunaan Metode *Numbered Head Together (NHT)* terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Materi Menulis Karya Ilmiah pada Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 4 Bojonegoro Tahun Pelajaran 2022/2023

Amaliah Mirta Khayatunnufus Khamila<sup>1(✉)</sup>, Masnu'atul Hawa<sup>2</sup>,  
Moh Fuadul Matin<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

<sup>3</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

[amaliamirta007@gmail.com](mailto:amaliamirta007@gmail.com)

**abstrak**— Penelitian ini dilatarbelakangi karena rendahnya motivasi siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dalam materi menulis karya ilmiah. Sebanyak 66% perolehan nilai siswa dalam menulis karya ilmiah dinyatakan rendah dari nilai KKM yang ditetapkan yaitu sebesar 75. Selain itu, rendahnya kualitas pembelajaran di dalam kelas juga menjadi alasan perlu dilakukannya analisis kebutuhan pembelajaran pada kelas tersebut. Gaya mengajar konvensional menyebabkan kurang adanya inovasi pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran. Penelitian ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui kebutuhan penggunaan metode pembelajaran terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam materi menulis karya ilmiah pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 4 Bojonegoro Tahun Pelajaran 2022/2023. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode pengambilan data yang digunakan adalah angket dan wawancara. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 4 Bojonegoro pada bulan Januari 2023 dengan menyebarkan angket kepada siswa kelas XI IPS 1 Tahun Pelajaran 2022/2023 dan melakukan wawancara bersama guru Bahasa Indonesia. Dalam penelitian ini diperoleh informasi bahwa gaya mengajar konvensional membuat siswa kurang termotivasi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dalam materi menulis karya ilmiah. Guru membutuhkan metode pembelajaran yang sesuai seperti metode *Numbered Head Together*. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan tersebut, dapat diketahui bahwa guru dan siswa membutuhkan metode pembelajaran untuk mendukung keberhasilan pembelajaran di dalam kelas.

**Kata kunci**— Analisis Kebutuhan, Metode *Numbered Head Together*, Menulis, Karya Ilmiah

**Abstract**— The background of this research is because of the low motivation of students towards learning Indonesian in the material of writing scientific papers. As much as 66% of students' scores in writing scientific papers were stated to be lower than the KKM score set, which was 75. In addition, the low quality of learning in the class was also a reason for the need to do an analysis of learning needs in that class. Conventional teaching styles lead to a lack of learning innovations that use learning methods. This research was structured with the aim of knowing the need to use learning methods for Indonesian language subjects in writing scientific papers in class XI IPS 1 students of SMA Negeri 4 Bojonegoro in the 2022/2023 academic year. This type of research is descriptive qualitative. Data collection methods used are questionnaires and interviews. This research was conducted at

SMA Negeri 4 Bojonegoro in January 2023 by distributing questionnaires to students of class XI IPS 1 for the 2022/2023 academic year and conducting interviews with the Indonesian teacher. In this study, information was obtained that the conventional teaching style made students less motivated towards learning Indonesian in writing scientific papers. Teachers need appropriate learning methods such as the Numbered Head Together method. Based on the results of this needs analysis, it can be seen that teachers and students need learning methods to support the success of learning in the classroom.

**Keywords** – Needs Analysis, Numbered Head Together Methods, Writing, Scientific Papers

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah usaha dengan jangka panjang yang memiliki nilai sangat penting dalam kelangsungan hidup manusia sebagai usaha penanaman modal sumber daya manusia yang disebut sebagai peserta didik. Hal ini sejalan dengan pengertian pendidikan dalam UU No. 20 tahun 2003 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Hampir seluruh negara di dunia menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang sangat penting dan utama dalam konteks pembangunan di sebuah negara. Sama halnya yang terjadi di Indonesia yang mana juga menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang sangat penting dan utama. Pendidikan abad ke-21 harus memastikan bahwa siswa memiliki keterampilan untuk belajar dan berinovasi, menggunakan dan memanfaatkan teknologi dan media informasi, dan mengembangkan keterampilan hidup melalui metode belajar untuk bekerja dan bertahan hidup (*life skill*). Usaha peningkatan sumber daya manusia dalam perencanaan pendidikan di Indonesia sendiri sangat signifikan. Perubahan ini terjadi terutama salah satunya dalam aspek penentuan pedoman rencana pembelajaran yang ada di sekolah yang biasa disebut dengan pedoman perencanaan pembelajaran atau kurikulum.

Dalam perkembangan proses pembelajaran yang sedang berlangsung di dalam kelas saat ini. Guru dan siswa dituntut untuk berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung. Hal ini seperti yang tertuang dalam Kurikulum Pendidikan Indonesia saat ini yaitu Kurikulum 2013 (K-13). K-13 adalah sebuah program atau sistem yang dirancang sedemikian rupa untuk melatih kreativitas dan keaktifan siswa. Dalam K-13 ini menitikberatkan pada siswa yang harus berpartisipasi secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran serta kontribusi secara sungguh-sungguh sehingga dapat membentuk sikap, keterampilan atau kemampuan, serta pengetahuan atau wawasan secara utuh.

Salah satu mata pelajaran yang dikembangkan melalui pedoman perencanaan pembelajaran Kurikulum 2013 ini adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia. Tujuan dari pembelajaran Bahasa Indonesia sendiri juga diarahkan untuk meningkatkan peserta didik agar mampu berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Selain itu, pembelajaran Bahasa Indonesia juga bertujuan untuk melatih dan menciptakan peserta didik yang aktif, kreatif, kritis, tanggap, dan bernalar positif melalui pemerolehan keterampilan berbahasa yang mencakup empat aspek keterampilan yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Sesuai dengan tingkatan empat aspek keterampilan berbahasa tersebut, keterampilan menyimak menjadi aspek yang paling dasar dan dapat dengan mudah dilakukan. Akan tetapi, keterampilan menulis menjadi aspek tingkat atas dengan kesulitan yang cukup besar karena dalam keterampilan ini seseorang dituntut untuk dapat menghasilkan suatu karya berupa ide, gagasan, dan lainnya. Misalnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 4 Bojonegoro yang masih menerapkan dan menganut sistem pembelajaran Kurikulum 2013 pada beberapa kelas, salah satunya pada kelas XI IPS 1 Tahun Pelajaran 2022/2023. Seperti kegiatannya terutama dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya yang telah tercantum dalam KI dan KD 4.15 yaitu pada materi menulis karya tulis ilmiah. Siswa merasa sulit memahami materi yang diberikan karena guru masih mengajar dengan metode yang konvensional yaitu berceramah tanpa adanya inovasi dengan menggunakan metode pembelajaran. Hal ini menyebabkan siswa kurang aktif dan termotivasi untuk belajar sehingga nilai yang didapatkan dalam materi tersebut masih jauh dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 75. Terdapat sebanyak 66 % atau sekitar 23 siswa dari 35 siswa yang nilainya perlu mendapatkan perbaikan.

Untuk mewujudkan adanya perbaikan tersebut diperlukan adanya penggunaan metode pembelajaran yang sesuai yaitu dengan metode *Numbered Head Together (NHT)*. Trianto (2012) menjelaskan bahwa metode *Numbered Head Together (NHT)* atau penomoran berfikir bersama adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional. Sedangkan, Fathurrohman (2015) menjelaskan bahwa *Numbered Head Together (NHT)* adalah sebuah metode pembelajaran yang mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas. Dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* adalah jenis pembelajaran kooperatif dengan metode mengedepankan pola interaksi siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi hingga dipresentasikan di depan kelas.

Demi tercapainya tujuan pembelajaran yang sebenarnya yaitu seperti yang tercantum dalam Kurikulum 2013, maka dibutuhkan atensi terhadap kebutuhan penggunaan metode pembelajaran. Kebutuhan penggunaan metode pembelajaran

yang dimaksud ialah penggunaan metode sistematis yang dilakukan pendidik dalam penyampaian materi kepada siswanya dengan harapan proses belajar dapat berjalan dengan baik dalam hal ini adalah penggunaan metode pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)*. Sedangkan, analisis kebutuhan merupakan perlengkapan atau alat untuk mengenali permasalahan guna memastikan aksi yang tepat (Alfiriani 2017). Jadi, analisis kebutuhan penggunaan metode pembelajaran merupakan aktivitas ataupun usaha yang dicoba untuk mempelajari serta menciptakan hal-hal yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis karya tulis ilmiah berupa penggunaan metode pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* supaya proses pembelajarannya dapat berjalan lebih baik.

Kajian terkait analisis kebutuhan penggunaan metode pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* sudah cukup banyak dilakukan tetapi masih berpusat pada jenjang Sekolah Dasar. Misalnya, analisis kebutuhan penggunaan metode pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* yang pernah dilakukan oleh Citra Roslianingsih, dkk (2021) dalam Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Adapun yang dianalisis adalah kebutuhan model *Numbered Head Together (NHT)* dalam pembelajaran PPKN di Sekolah Dasar. Dalam analisisnya disampaikan bahwa keberagaman siswa sangat dihargai, siswa lebih aktif dalam pembelajaran, dan aktivitas belajar siswa meningkat. Hal ini karena model *Numbered Head Together (NHT)* sangat memberikan pengaruh terhadap peningkatan aktivitas pembelajaran PPKN siswa.

Selanjutnya, analisis kebutuhan penggunaan metode pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* juga pernah dilakukan oleh Yuli Sulistiaji, dkk (2020) dalam bentuk jurnal. Adapun yang dianalisis adalah kebutuhan model *Numbered Head Together (NHT)* dalam pembelajaran keterampilan berbicara siswa kelas IV di SDN 2 Nawangan. Dalam hasil analisisnya disampaikan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* dapat diterima dengan baik oleh siswa dan guru karena mampu mengatasi permasalahan yang terdapat pada keterampilan berbicara siswa.

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan, kegiatan menulis karya ilmiah merupakan keterampilan yang perlu dimiliki oleh siswa khususnya siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 4 Bojonegoro Tahun Pelajaran 2022/2023. Adapun aspek yang dapat menunjang proses pembelajaran tersebut adalah dengan penggunaan metode pembelajaran seperti penggunaan metode pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)*. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi lapangan terkait analisis kebutuhan guru dan siswa dalam menanamkan keterampilan tersebut. Dengan kata lain, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil analisis kebutuhan penggunaan metode pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dalam materi menulis karya ilmiah pada siswa kelas kelas XI IPS 1 SMA Negeri 4 Bojonegoro Tahun Pelajaran 2022/2023.

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah: *Pertama*, untuk menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya terkait “Analisis Kebutuhan Penggunaan Metode *Numbered Head Together (NHT)* terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Materi Menulis Karya Ilmiah pada Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 4 Bojonegoro Tahun Pelajaran 2022/2023”. *Kedua*, sebagai masukan bagi sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan. *Ketiga*, sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi guru agar lebih berinovasi dan bervariasi dalam menggunakan metode pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan teori-teori ahli yang berasal dari sumber buku dan jurnal yang merujuk pada pengumpulan data, analisis data, hingga hasil analisis kebutuhan penggunaan metode *Numbered Head Together (NHT)* terhadap pembelajaran bahasa Indonesia dalam materi menulis karya ilmiah pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 4 Bojonegoro tahun pelajaran 2022/2023.

### **Analisis Kebutuhan**

Kaufman menyatakan dengan jelas bahwa kebutuhan merupakan perbedaan/kesenjangan yang muncul antara sesuatu yang diharapkan dan sesuatu yang terjadi secara aktual. Kesenjangan yang terjadi antara kondisi ideal yang diharapkan dan kondisi aktual yang terjadi, menjadi sebuah hal yang perlu dikaji secara mendalam. Pengkajian atas hal tersebut dapat dikatakan sebagai analisis. Dalam KBBI disebutkan bahwa analisis merupakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa guna mengetahui keadaan sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkara, dan lain sebagainya). Dengan demikian, maka usaha yang dilakukan untuk menyelidiki suatu peristiwa yang terjadi akibat adanya suatu kesenjangan antara kondisi ideal yang diharapkan dengan kondisi aktual yang terjadi, secara sederhana merupakan suatu kegiatan yang disebut sebagai analisis kebutuhan.

Analisis kebutuhan yang dilakukan untuk menganalisa kesenjangan, mengidentifikasi kebutuhan dan menentukan solusi yang tepat merupakan sebuah proses yang kompleks. Hal tersebut diperkuat oleh Allison Rossett yang menyatakan bahwa di dalam analisis, seseorang mengidentifikasi peluang, menemukan dan mendeskripsikan masalah, menyatakan pertanyaan, membangun hipotesa, mengurangi kemungkinan, menggambarkan hubungan antar bagian dan elemen yang ada, memisahkan fakta dan fiksi serta memberikan penilaian dan rekomendasi. Lebih lanjut, Burton dan Merrill juga menjelaskan definisi dari analisis kebutuhan merupakan suatu proses yang sistematis dalam menentukan saran, mengidentifikasi kesenjangan antara sasaran dengan keadaan nyata, serta menetapkan tindakan.<sup>5</sup> Definisi tersebut menjelaskan bahwa analisis kebutuhan merupakan sebuah proses yang dilakukan untuk menemukan perbedaan yang muncul antara tujuan ideal yang kita harapkan dengan kondisi teraktual yang tengah terjadi.

Seels dan Glasgow turut menjelaskan bahwa analisis kebutuhan adalah proses mengumpulkan informasi tentang kesenjangan dan menentukan prioritas dari

kesenjangan tersebut untuk dipecahkan.<sup>6</sup> Pada definisi ini maka dapat dilihat analisis kebutuhan merupakan serangkaian kegiatan yang berfokus pada proses. Proses tersebut dilakukan untuk membuat keputusan terhadap kebutuhan mana yang diprioritaskan untuk dicari solusinya. Pada penelitian ini dilakukan proses tahapan analisis kebutuhan yang sistemik dan sistematis untuk menemukan kesenjangan dengan mengidentifikasi kondisi ideal dan kondisi aktual sehingga tujuan atau kondisi yang diharapkan sebelumnya dapat terwujud dengan optimal.

### **Metode *Numbered Head Together (NHT)***

Metode Pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* sendiri merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik. Ibrahim (2000) menjelaskan bahwa pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* adalah suatu model atau metode pembelajaran yang dikembangkan untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam memahami materi yang tercakup dalam suatu pelajaran tersebut. Lebih lanjut Ibrahim mengemukakan tiga tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran tipe *Numbered Head Together (NHT)* meliputi: (1) Hasil belajar akademik struktural yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik; (2) Pengakuan adanya keragaman yang bertujuan agar siswa dapat menerima teman-temannya yang mempunyai berbagai latar belakang; dan (3) Pengembangan keterampilan sosial.

Lebih lanjut, Menurut Fathurrohman (2015) menyatakan bahwa *Numbered Head Together (NHT)* adalah sebuah metode pembelajaran yang mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas. Sementara itu, Menurut Lestari & Yudhanegara (2015) turut menjelaskan bahwa metode pembelajaran kooperatif tipe NHT merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mengondisikan siswa untuk berpikir bersama secara berkelompok di mana masing-masing siswa diberi nomor dan memiliki kesempatan yang sama dalam menjawab permasalahan yang diajukan oleh guru melalui pemanggilan nomor secara acak.

### **Menulis**

Suparno (Rini Kristiantari, 2004) mengungkapkan bahwa menulis merupakan kegiatan menyampaikan pesan atau komunikasi dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat bantu medianya. Sebagai suatu keterampilan berbahasa, menulis merupakan kegiatan yang kompleks karena penulis dituntut agar dapat menyusun dan mengorganisasikan isi tujuannya serta menuangkannya dalam formulais ragam bahasa tulis dan konversi penulisan lainnya. Sejalan dengan hal tersebut, Henry Guntur Tarigan (2008) juga mengungkapkan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, yaitu tidak secara tatap muka dengan orang lain. Dalam kegiatan menulis, penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata. Bars (Suparno dan

Mohamad Yunus, 2009) juga mengungkapkan bahwa menulis merupakan suatu proses yang kemampuan, pelaksanaan, dan hasilnya diperoleh secara bertahap. Artinya, untuk menghasilkan tulisan yang baik, umumnya orang melakukannya berkali-kali. Lebih lanjut Suparno dan Mohamad Yunus (2009) turut mengemukakan manfaat menulis adalah sebagai berikut: (1) dapat meningkatkan kecerdasan; (2) mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas; (3) menumbuhkan keberanian; dan (4) mendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

### **Karya Ilmiah**

Sudjana (2001) menyatakan bahwa pada hakikatnya karya ilmiah merupakan produk manusia atas dasar pengetahuan, sikap dan cara berpikir ilmiah. . Pendapat tersebut sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Dewanto, dkk (2007) yang mengungkapkan karya ilmiah adalah suatu karangan yang mengandung ilmu pengetahuan dan kebenaran ilmiah yang menyajikan fakta dan disusun secara sistematis menurut metode penulisan dengan menggunakan bahasa ragam ilmiah. Selanjutnya, Doyin dan Wagiran (2009) bahwa karangan ilmiah adalah karangan ilmu pengetahuan yang menyajikan fakta umum yang dapat dibuktikan kebenarannya, disajikan menurut metodologi penulisan yang baik dan benar, serta menggunakan ragam bahasa ilmiah.

Sebuah karya tulis ilmiah biasanya diperoleh dari hasil penelitian seperti pengertiannya bahwa karya ilmiah adalah laporan tertulis dan dipublikasi yang memaparkan hasil penelitian atau pengkajian yang telah dilakukan oleh seseorang atau sebuah tim dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan. Namun, ada juga yang diperoleh dari hasil kajian pustaka seperti halnya makalah. Jenis karya ilmiah ini seperti yang diungkapkan oleh Arifin (2008:1) dalam bukunya yang berjudul Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah, menyatakan bahwa membagi karya ilmiah ke dalam enam jenis karya ilmiah yang meliputi: (1) makalah; (2) kertas kerja; (3) laporan penelitian; (4) skripsi; (5) tesis; dan (6) disertasi.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan pada 6 Januari 2023. Moelong (2010) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memahami fenomena apa saja yang dialami oleh subjek penelitian seperti misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya secara holistik, dan dengan cara dideskripsikan berupa kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan metode alamiah.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru Bahasa Indonesia kelas XI IPS 1 SMA Negeri 4 Bojonegoro dan siswa XI IPS 1 SMA Negeri 4 Bojonegoro yang sudah mendapatkan materi menulis karya ilmiah dengan melakukan wawancara dan penyebaran angket. Kegiatan wawancara dilakukan bersama guru

Bahasa Indonesia kelas XI IPS 1 SMA Negeri 4 Bojonegoro sedangkan angket diberikan kepada siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 4 Bojonegoro.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan wawancara. Angket yang digunakan berupa angket terbuka dan *checklist*. Responden siswa diambil dari jumlah siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 4 Bojonegoro sebanyak 35 siswa. Sedangkan wawancara dilakukan secara langsung bersama guru Bahasa Indonesia kelas XI IPS 1 SMA Negeri 4 Bojonegoro.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model Miles and Huberman (Feniareny, 2018) meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data berarti memfokuskan pada hal yang penting-penting saja, penyajian data dalam penelitian ini adalah dengan teks yang bersifat naratif, sementara penarikan kesimpulan yaitu dengan menghitung besarnya kebutuhan penggunaan metode pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* yang dihitung dengan menggunakan rumus Sudjana (Feniareny, 2018).

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dengan keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N = Jumlah frekuensi/banyaknya individu

Selanjutnya, hasil perhitungan besarnya kebutuhan penggunaan metode pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* disimpulkan dengan bantuan pedoman kriteria persentase untuk kebutuhan belajar siswa dalam hal ini besarnya kebutuhan penggunaan metode pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* yang telah dimodifikasi (Arikunto, 2013) adalah sebagai berikut:

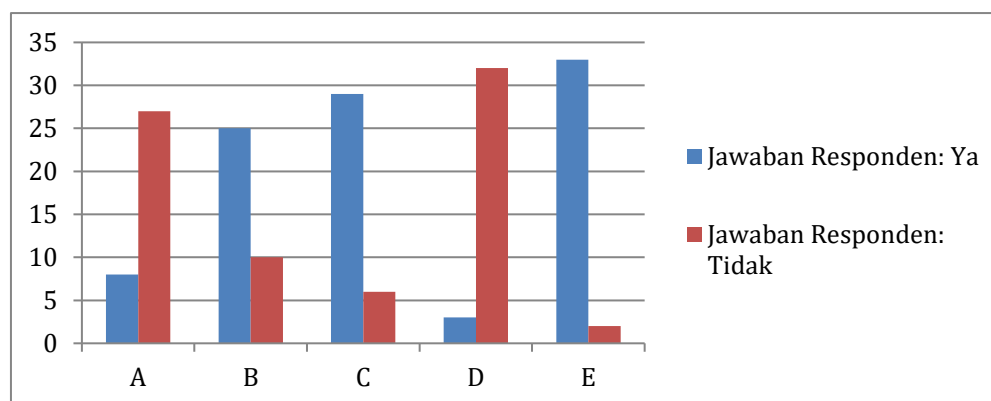
0% - 20%	= Sangat Tidak Butuh
21% - 40%	= Tidak Butuh
41% - 60%	= Sedang
61% - 80%	= Butuh
81% - 100%	= Sangat Butuh

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan observasi berupa angket kepada para siswa, diperoleh data berupa grafik. Untuk data grafik yang diperoleh dari siswa XI IPS 1 SMA Negeri 4 Bojonegoro dapat dilihat pada **Gambar 1**. Komponen yang digunakan di dalam angket siswa berupa pertanyaan yang meliputi, (A) Pernahkah siswa melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode pembelajaran?, (B)



Apakah siswa merasa kesulitan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis karya ilmiah?, (C) Apakah siswa membutuhkan metode pembelajaran sebagai alat untuk menyampaikan materi menulis karya ilmiah?, (D) Pernahkan siswa melaksanakan pembelajaran dengan metode *Numbered Head Together (NHT)* dalam materi menulis karya ilmiah? dan (E) Bagaimana pendapat siswa jika disajikannya metode pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* sebagai alat untuk menyampaikan materi menulis karya ilmiah?.



**Gambar 1.** Grafik Hasil Angket Analisis Kebutuhan Penggunaan Metode *Numbered Head Together (NHT)* terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Materi Menulis Karya Ilmiah pada Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 4 Bojonegoro Tahun Pelajaran 2022/2023

Berdasarkan gambar grafik di atas dapat disimpulkan bahwa pada komponen (E) apabila dihitung dengan menggunakan rumus Sudjana, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

$$P = \frac{33}{35} \times 100\% \\ = 94,2\%$$

Dari hasil angka presentase angket siswa akan kebutuhan penggunaan metode pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* sebagai alat untuk menyampaikan materi menulis karya ilmiah dapat didefinisikan bahwa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam penyampaian materi menulis karya ilmiah pada siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 4 Bojonegoro tahun pelajaran 2022/2023 siswa sangat membutuhkan adanya penggunaan metode pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)*.

Selanjutnya, dari kegiatan wawancara yang dilakukann bersama guru Bahasa Indonesia kelas XI IPS 1 SMA Negeri 4 Bojonegoro telah dianalisis dan data yang dihasilkan disajikan dalam bentuk tabel. Komponen yang digunakan untuk analisis kebutuhan guru berupa pertanyaan langsung yang meliputi, (A) Metode pembelajaran apa yang sering guru digunakan selama pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA?, (B) Apakah siswa seluruhnya terlibat aktif selama pembelajaran Bahasa Indonesia?,

(C) Apakah guru membutuhkan metode pembelajaran sebagai alat untuk menyampaikan materi?, (D) Apakah guru pernah mengetahui metode pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)*?, (E) Pernahkah guru menggunakan metode pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia untuk menyampaikan materi menulis karya ilmiah?, (F) Apakah hasil menulis karya ilmiah siswa seluruhnya sudah di atas nilai KKM? dan (G) Bagaimana pendapat guru jika disajikannya metode pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* sebagai sebagai alat untuk menyampaikan materi menulis karya ilmiah?.

Hasil wawancara yang menggunakan komponen (A) dan (F) selanjutnya dapat dilihat pada **Tabel. 1**. Sedangkan, hasil wawancara kebutuhan guru yang menggunakan komponen (B), (C), (D), (E), dan (G) telah dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel angket dan dapat dilihat pada **Tabel. 2**.

**Tabel 1.** Hasil Wawancara Guru

KOMPONEN	GURU
A	Pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA khususnya di SMA Negeri 4 Bojonegoro guru sering menggunakan metode belajar konvensional dengan cara berceramah dengan bantuan media buku paket yang dimiliki oleh siswa.
F	Dari jumlah siswa di kelas sebanyak 35 siswa terdapat 66% perolehan nilai siswa dalam menulis karya ilmiah dinyatakan rendah dari nilai KKM yang ditetapkan yaitu sebesar 75 atau disebut nilai di bawah KKM. Itu artinya ada sekitar 23 siswa yang perlu mendapatkan perbaikan nilai.

**Tabel 2.** Angket Hasil Wawancara Kebutuhan Guru

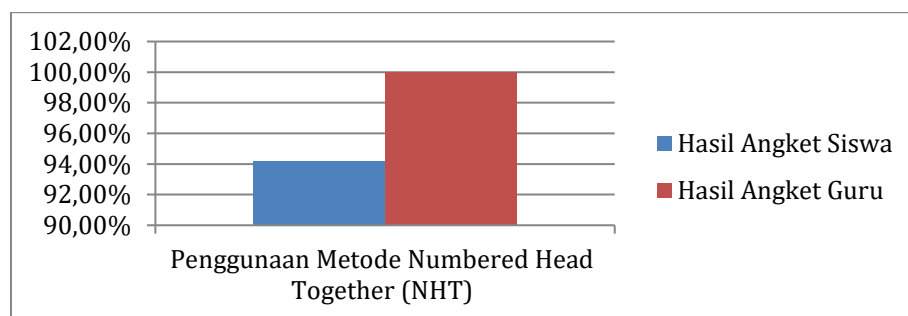
KOMPONEN	GURU	
	Ya	Tidak
B		v
C	v	
D		v
E		v
G	v	

Dari gambar tabel di atas juga dapat ditarik kesimpulan apabila pada komponen (G) dihitung dengan menggunakan rumus Sudjana, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

$$P = \frac{1}{1} X 100\% \\ = 100\%$$

Dari hasil angka presentase wawancara bersama guru Bahasa Indonesia kelas XI IPS 1 SMA Negeri 4 Bojonegor yang membahas terkait kebutuhan penggunaan metode pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* sebagai alat untuk menyampaikan materi menulis karya ilmiah dapat didefinisikan bahwa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam penyampaian materi menulis karya ilmiah pada siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 4 Bojonegoro tahun pelajaran 2022/2023 guru sangat membutuhkan adanya penggunaan metode pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* dalam menyampaikan materi menulis karya ilmiah sehingga siswa aktif dan termotivasi serta adanya peningkatan nilai menulis karya ilmiah itu sendiri.

Berikut ini adalah hasil analisis kebutuhan penggunaan metode pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* sebagai alat untuk menyampaikan materi menulis karya ilmiah pada siswa kwwlas XI IPS 1 SMA Negeri 4 Bojonegoro Tahun Pelajaran 2022/2023 yang disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



**Gambar 2.** Grafik Kebutuhan Penggunaan Metode *Numbered Head Together (NHT)* terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Materi Menulis Karya Ilmiah pada Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 4 Bojonegoro Tahun Pelajaran 2022/2023

Dari gambar grafik tersebut dapat disimpulkan melalui perhitungan rata-rata nilai presentase didapatkan hasil sebesar 97%. Hal ini dapat diartikan bahwa siswa dan guru pada kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 4 Bojonegoro sangat membutuhkan adanya penggunaan metode pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* dalam menyampaikan materi menulis karya ilmiah karena pembelajaran akan lebih interaktif antara siswa dan guru serta meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu dalam menulis karya ilmiah.

Berdasarkan hasil analisis data melalui kajian teori dan paparan data di atas, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran Bahasa Indonesia guna meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah pada siswa kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 4 Bojonegoro membutuhkan penggunaan metode pembelajaran yang tepat yaitu penggunaan metode pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* untuk menyampaikan materi menulis karya ilmiah. Adanya penggunaan metode pembelajaran yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang diharapkan siswa dapat belajar secara aktif dan menyenangkan serta berdampak positif

pada hasil belajar dan prestasi yang optimal. Metode pembelajaran tersebut juga dapat digunakan guru untuk menyajikan materi pelajaran kepada siswa di dalam kelas baik secara individual atau secara kelompok agar materi pelajaran dapat diserap, dipahami, dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik sehingga tercapailah tujuan pembelajaran yang diharapkan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 4 Bojonegoro pada Siswa Kelas XI IPS 1 dengan menyebarkan angket dan melakukan wawancara kepada guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 4 Bojonegoro untuk Kelas XI IPS 1. Dikarenakan di dalam proses pembelajaran melibatkan dua pihak yaitu antara guru dengan siswa serta melakukan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 4 Bojonegoro untuk Kelas XI IPS 1, maka angket analisis kebutuhan juga diberikan kepada siswa yang sudah menempuh materi menulis karya ilmiah. Dari hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan didapatkan informasi bahwa hasil nilai rata-rata angka presentase yang dijumlahkan dari angket guru dan siswa didapatkan nilai sebesar 97%. Nilai ini didapat dari nilai angket pada komponen (E) yang diisi oleh siswa sebanyak 35 responden dengan jumlah presentase 94,2% dan dari nilai hasil wawancara bersama seorang guru Bahasa Indonesia pada komponen (G) DENGAN JUMLAH PERSENTASE 100%. Dengan demikian, hal ini dapat diartikan bahwa guru dan siswa sangat membutuhkan adanya penggunaan metode pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis karya ilmiah. Namun, hasil penelitian ini hanya bisa digunakan sebagai rujukan untuk penelitian dengan topik yang sama yaitu tentang penggunaan metode pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* untuk pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA pada materi menulis karya ilmiah.

## REFERENSI

- Alfiriani, Adlia dkk. 2017. *Analisis Kebutuhan Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Strategi Pembelajaran TI*. Pros. Seminar Pend. IPA Pascasarjana UM Vol 2:1-12. <https://pasca.um.ac.id>
- Arifin, Zaenal. 2008. *Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah* (hlm 1). Jakarta: PT Gramedia.
- Da, Feniareny. 2018. *Analisis Kebutuhan Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Pembelajaran Matematika Kelas Rendah*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Vol 2(1):11-21. <https://trilogi.ac.id>
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

- Depdiknas. 2007 (Edisi Kedua). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (hlm. 43). Jakarta: Balai Pustaka.
- Dewanto, dkk. 2007. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: Unnes Press.
- Doyin, dan Wagiran. 2009. *Bahasa Indonesia: Pengantar Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: Unnes Press.
- Fathurrohman. 2015. *Model-model Pembelajaran Inovatif* (hlm. 82). Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Huda, Miftahul. 2015. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran* (hlm. 245). Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ibrahim, dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: UNESA-University Press
- Kurniasih, dkk. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran* (hlm. 30). Jakarta: Kata Pena.
- Kristiani, Rini. 2009. *Pembelajaran Menulis di Sekolah Besar Menulis Deskripsi dan Narasi* (hlm. 99). Sidoarjo: Media Ilmu.
- Leslie J. Briggs. 1991. *Instruksional Design: Principles and Applications*. New Jersey: Educational Technology.
- Lestari, dan Yudhanegara. 2015. *Penelitian Pendidikan Matematika* (hlm. 44). Bandung: Refika Aditama.
- Moelong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Roger, Kaufman, dkk. 1991. *Needs Assessment A User's Guide*. New Jersey: Educational Technology.
- Roslitaningsih, dkk. 2021. *Analisis Model Numbered Head Together (NHT) dalam Pembelajaran PPKN di Sekolah Dasar*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol 8(1): 1-4. <https://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/article/view/32725>
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (hlm 91). Jakarta: Kencana Group.
- Sudjana, Nana. 2001. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (hlm. 21). Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sulistiaji, dkk. 2020. *Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SDN 2 Nawangan*. STKIP Pacitan. <http://repository.stkippacitan.ac.id>
- Suparno, dan Mohamad Yunus. 2005. *Keterampilan Dasar Menulis* (hlm. 26). Jakarta: Universitas Terbuka

Suprijono, Agus. 2015. *Cooperative Learning* (hlm. 69). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tarigan, Henry Guntur. 1982. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Trianto. 2012. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* (hlm. 82). Jakarta: Kencana Media Grup.